

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka peneliti ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Konstruksi realitas dari fungsi komunikasi yang terdapat pada radio di Sumatera Barat yaitu dikonstruksikan dalam bentuk program-program siaran yang sesuai dengan fungsi komunikasi massa yaitu, (a) fungsi informasi (*to inform*) dikonstruksikan dalam bentuk program siaran berita, editorial, dan dialog interaktif; (b) fungsi pembelajaran sosial (*social learning*) dikonstruksikan dalam bentuk program siaran dakwah, dan pembelajaran sosial, dan (c) fungsi hiburan (*to entertaint*) dikonstruksikan dalam bentuk program musik, hiburan, pantun komunitas. Dua fungsi komunikasi masa lainnya yaitu fungsi pengawasan (*to survailance*), dan fungsi pelestarian budaya belum terlihat dalam program siaran yang dikonstruksi oleh lembaga penyiaran.
2. Konstruksi realitas lembaga penyiaran radio di Sumatera Barat dalam pemenuhan kebutuhan informasi khalayak melalui riset pasar dikonstruksikan dalam bentuk survei khalayak, selanjutnya melihat isu terkini yang berkembang di masyarakat. Indikator kebutuhan informasi masyarakat dapat terpenuhi oleh lembaga penyiaran terlihat dari atensi

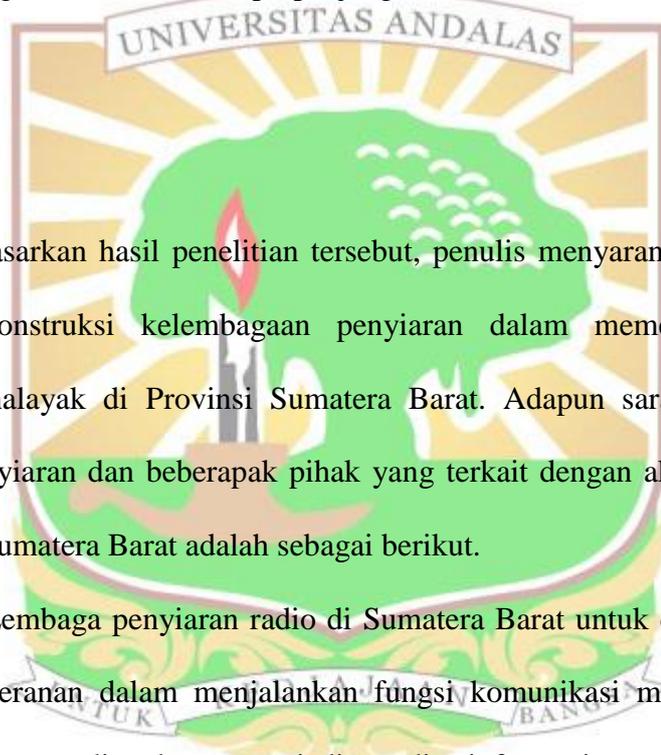
atau permintaan terhadap siaran hiburan, dan respon terhadap permintaan penyayangan berita dari program berita pilihan

3. Lembaga penyiaran radio di Sumatera Barat memahami KPID Sumatera Barat mengawasi aktivitas siaran terkait dengan isi, serta pelanggaran yang dilakukan oleh lembaga penyiaran. Namun radio yang menjadi subjek penelitian ini cenderung menganggap KPID berperan dalam mengeluarkan dan memperpanjang izin siaran.

6.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyarankan beberapa hal mengenai konstruksi kelembagaan penyiaran dalam memenuhi kebutuhan informasi khalayak di Provinsi Sumatera Barat. Adapun saran penulis untuk lembaga penyiaran dan beberapa pihak yang terkait dengan aktivitas penyiaran di Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut.

1. Lembaga penyiaran radio di Sumatera Barat untuk dapat memainkan peranan dalam menjalankan fungsi komunikasi massa sepenuhnya, agar radio dapat menjadi media informasi yang digemari oleh masyarakat.
2. Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat untuk dapat menggunakan radio sebagai saluran untuk menyosialisasikan berbagai program kegiatan, hal tersebut bertujuan agar masyarakat luas secara bersama-sama berperan serta mengawasi berbagai program yang dimiliki oleh pemerintah.



3. Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sumatera Barat sebagai regulator dalam bidang siaran di daerah untuk terus mensosialisasikan fungsi dan peranan KPI kepada seluruh lembaga penyiaran. Disamping itu, pemerintah melalui KPI terus bersinergi untuk mewujudkan lembaga penyiaran radio yang mandiri dan berkualitas.

4. Khalayak pendengar, atau masyarakat secara bersama-sama dengan KPID Sumatera Barat mengawasi isi siaran radio. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan siaran radio yang sesuai dengan visi dan misi KPID Sumatera Barat dalam mewujudkan sistem penyiaran yang maju dan bermartabat sesuai dengan fasafah Adat Minangkabau yaitu, Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah.

